

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Eksperimen

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment* (eksperimen semu), metode ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya dalam untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,2007).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*non-randomized pretest posttest control group design*”. Di dalam desain ini, peneliti menggunakan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok pembanding diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada kedua kelompok, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok (Sugiyono, 2007).

B. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (y) : Minat belajar sejarah
2. Variable independen (x) : Media Pembelajaran Audio Visual

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti perlu untuk membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Media pembelajaran audio visual adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk suara dan gambar seperti video yang terdiri dari slide suara dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar kerajaan Hindu dan Budha yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar

2. Minat belajar sejarah adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus materi (pelajaran) sejarah, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikannya dalam perubahan tingkah laku sifatnya menetap. Minat belajar dapat diukur dengan skala minat belajar yang disusun berdasarkan :

- a. Perasaan Senang
- b. Keterlibatan Siswa
- c. Ketertarikan
- d. Perhatian Siswa

D. Subjek Penelitian

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian dipilih secara tidak random karena subjek sudah memiliki kelompok masing-masing. Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bangkinang. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas XI IPS. Yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 30 siswa dan kelas XI IPS 5 sebagai kelompok kontrol dengan 30 orang siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling*. Teknik pengambilan sampel dimulai dari memilih 2 kelas IPS yaitu sebagai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu 2 dari 5 kelas dengan jumlah 60 orang dimana 30 siswa dari kelas XI IPS 3 sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa dari kelas XI IPS 5 sebagai kelompok kontrol.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Skala Minat Belajar

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan variabel minat belajar mengacu pada teori Slameto (2013), dengan beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Skala yang digunakan adalah skala likert . untuk alternatif jawabannya peneliti menggunakan empat alternatif jawaban

- | | |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat setuju (SS) | = 4 |
| b. Setuju (S) | = 3 |
| c. Tidak setuju (TS) | = 2 |
| d. Sangat tidak setuju (STS) | = 1 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Minat Belajar untuk Try out

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Perasaan Senang	Senang terhadap mata pelajaran yang dipelajari dan senang memiliki buku pegangan	4,8,9,15,20,21	6
2.	Keterlibatan Siswa	Ikut terlibat atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut	6,10,11,16,19	5
3.	Ketertarikan Siswa	Merasa tertarik terhadap benda, orang, kegiatan	5,7,14,18,22	5
4.	Perhatian Siswa	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	1,2,3,12,13,17	6
Jumlah				22

2. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi anekdot (anecdotal record), yaitu dengan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung dan perilaku yang muncul secara tiba-tiba. Untuk membantu peneliti dalam observasi, peneliti menggunakan alat perekam video dalam proses belajar mengajar.

G. Validitas, Reliabilitas dan Uji Daya Beda

1. Validitas Eksperimen

a. Validitas Internal

Validitas internal berkaitan dengan sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditemukan dalam penelitian (Seniati, 2005). Berikut adalah beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi validitas internal, yang diminimalkan serta dikontrol pengaruhnya dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) *Maturation* atau kematangan adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada individu dalam suatu waktu tertentu. *Maturation* pada penelitian ini dikendalikan dengan menggunakan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- 2) *Experimental mortality* berarti keluarnya subjek pada saat penelitian, seringkali jumlah subjek pada akhir penelitian berkurang dibandingkan ketika awal penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena ada subjek yang meninggal, sakit, kecelakaan, atau tidak bersedia mengikuti penelitian hingga selesai. Penurunan jumlah subjek dapat berpengaruh pada perhitungan statistik. Pengendalian terhadap faktor ini adalah dengan mengadakan perjanjian diawal penelitian, serta menggunakan absen pada setiap pertemuan.
- 3) *Experimenter effect* berhubungan dengan interaksi antara subjek penelitian dengan eksperimenter. Bias ini dapat disebabkan oleh harapan eksperimenter terhadap hasil penelitian, sehingga secara tidak sengaja berperilaku tertentu yang menyebabkan bias dalam penelitian. Pengendalian terhadap faktor ini adalah dengan menggunakan tutor atau tester lain pada saat penelitian berlangsung, sehingga peneliti hanya menjadi observer dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Interaction effect* terjadi apabila subjek mendapat lebih dari satu perlakuan. Pengaruh dari perlakuan yang diterima subjek sebelumnya belum hilang benar sehingga dapat berinteraksi dengan perlakuan selanjutnya. Untuk mengatasi *interaction effect*, dilakukan *counter balancing* yaitu memberikan urutan variasi variabel bebas yang berbeda pada subjek penelitian.

2. Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2009) validitas berasal dari kata validi yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut, suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang dimiliki validitas rendah. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu, pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari profesional *judgment*. Azwar (2009), pendapat profesional dalam mengkaji validitas skala penelitian ini pembimbing skripsi dan narasumber.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Reliabilitas

a. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, pengukuran yang mempunyai reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti ketepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya, namun dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas alpha
- S_1^2 : Varians skor belahan 1
- S_2^2 : Varians skor belahan 2
- S_x^2 : Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 17,0 *for Windows*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap uji coba alat ukur penelitian, diperoleh koefisien reliabilitas (a) dari variabel penelitian

adalah sebesar 0,912 yang berarti alat ukur memiliki tingkat reliabilitas yang cukup tinggi.

4. Daya Beda Aitem

daya beda atau daya deskriminasi aitem dalam penelitian ini, menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Carl Pearson* dengan bantuan program *statistical product and service solution* (SPSS) 17,0 *for windows* dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan ukur totalnya penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2009) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indek daya deskriminasi dengan demikian aitem yang koefisiennnya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang dianggap sah adalah aitem dengan koefisien korelasi $> 0,30$.

Uji coba skala minat belajar diisi oleh 40 siswa SMA Negeri 2 Bangkinang kelas XI IPS. Jumlah aitem yang diisi oleh subjek penelitian adalah 22 butir skala minat belajar. Dari perhitungan validitas skala minat belajar dihasilkan 20 aitem yang sah dengan daya deskriminasi aitem total berkisar 0,363 sampai 0,587 dan indeks kesukaran aitem berkisar dari 0,156 hingga 0,731 yang terhitung 2 aitem gugur . Oleh karena itu, skala minat belajar dapat disebut reliabel. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blue Print Skala Minat Belajar setelah Try out

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Valid	Gugur	
1.	Perasaan Senang	Senang terhadap mata pelajaran yang dipelajari dan senang memiliki buku pegangan	4,8,9,15,20,21		6
2.	Keterlibatan Siswa	Ikut terlibat atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut	6,10,11,16,19		5
3.	Ketertarikan Siswa	Merasa tertarik terhadap benda, orang, kegiatan	5,14,18,22	7	5
4.	Perhatian Siswa	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	1,2,12,13,17	3	6
Jumlah					22

Setelah diuraikan rincian dan butir aitem yang valid dan aitem yang gugur selanjutnya disusun *blueprint* terbaru dari skala minat belajar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Blue Print skala minat belajar untuk pretest dan posttest

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
1.	Perasaan Senang	Senang terhadap mata pelajaran yang dipelajari dan senang memiliki buku pegangan	1,2,6,1,18,19	6
2.	Keterlibatan Siswa	Ikut terlibat atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut	7,10,11,15,16	5
3.	Ketertarikan Siswa	Merasa tertarik terhadap benda, orang, kegiatan	4,8,9,14	4
4.	Perhatian Siswa	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3,5,12,20, 17	5
Jumlah				20

H. Pelaksanaan Eksperimen

1. Persiapan Eksperimen

- a. Persiapan administrasi (perizinan) dilakukan pada pihak-pihak berwenang terhadap penggunaan ruangan, dan waktu pelaksanaan kelas SMA Negeri 2 Bangkinang.
- b. Persiapan untuk *screening* dalam penelitian yaitu, dengan melakukan observasi pada 5 kelas XI IPS dan diperkuat dengan wawancara.
- c. Memilih kelompok eksperimen dan kontrol. Dari 5 kelas XI IPS, terpilih kelas XI IPS 3 sebagai kelompok eksperimen dan XI IPS 5 sebagai kelompok kontrol.
- d. Persiapan alat ukur eksperimen
- e. Persiapan eksperimenter yang akan melaksanakan penelitian eksperimen memberikan instruksi dan menguasai modul eksperimen yang digunakan dalam penelitian.
- f. Persiapan alat eksperimen berupa video sejarah perkembangan hindu budha
- g. Persiapan modul sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan eksperimen

- a. Melakukan uji coba alat ukur (*try out*) skala minat belajar pada kelas XI IPS 1 dan XI IPS 4
- b. Pretest
 - 1) Pretest dilakukan dengan memberikan skala minat belajar yang berisi 20 aitem pernyataan. Tujuan pemberian pretest adalah untuk memperoleh skor minat belajar sebelum diberikan perlakuan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Instruksi pretest dibacakan pada awal sesi yaitu subjek diminta untuk mengisi pernyataan dengan sebenar-benarnya dalam waktu 20 menit
- c. Perlakuan
 - 1) Perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen sebanyak 3 sesi di hari yang berbeda, dimana setiap sesi menayangkan video perkembangan Hindu dan Budha yang berbeda.
 - 2) Prosedur pemberian perlakuan yaitu, siswa diberikan video narasi sejarah perkembangan Hindu dan Budha yang berdurasi 7- 9 menit dan siswa diminta untuk memperhatikan selama video diputar.
 - 3) Posttest
Posttest dilakukan dengan siswa diminta untuk mengisi kembali skala minat belajar selama 20 menit.

I. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *independent sample t-test* (uji-t). Uji-t digunakan untuk membandingkan dua kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain (Agung, 2013). Adapun yang dibedakan dalam penelitian ini adalah skor subyek pada tes awal (*pretest*) dengan skor subyek pada tes akhir (*posttest*) untuk masing-masing kelompok. Hasil yang diperoleh berupa gain score, yaitu selisih antara skor *pretest* dan *posttest*.

Perbedaan antara skor pretest atau pengukuran sebelum diberikan perlakuan, dengan skor subyek pada *posttest* atau pengukuran setelah diberikan perlakuan dianggap sebagai efek atau pengaruh dari perlakuan yang diberikan (Latipun, 2011)